



Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo di UMKM Serasi.

Rahmawati Zakaria^{1*}, Irina Popoi¹, Melizubaida Mahmud¹,
Sudirman Sudirman¹⁾

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 11 January 2023;

Accepted: 31 January 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Training; Creativity

Abstract

The present research aimed to determine the effect of the training program on the creativity of Karawo (Traditional Fabric of Gorontalo) embroidery motifs at UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) Serasi, Dulomo Selatan Village, Kota Utara Subdistrict, Gorontalo City. This research employed a quantitative approach with a survey research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to customers at UMKM Serasi, Dulomo Selatan Village, Kota Utara Subdistrict, Gorontalo City, with a total sample of 30 respondents. At the same time, the data analysis technique used simple linear regression. The finding revealed that the training program affected the creativity of the Karawo embroidery motifs at UMKM Serasi, Dulomo Selatan Village, Kota Utara Subdistrict, Gorontalo City. The effect of the training program on the creativity of the Karawo embroider motifs was 20,0%, while the remaining 80,0% were affected by other variables that were not examined in this research.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo Di UMKM Serasi Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Pelanggan di UMKM Serasi Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo Di UMKM Serasi Karawo Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Besaran Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo sebesar 20,0% sedangkan sisanya sebesar 80,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite:

Zakaria, R.; Popoi, I.; Mahmud, M.; Sudirman, S. (2023). Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo di UMKM Serasi. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), hal 10-16.

*Corresponding Author

rahmawatizakaria87@gmail.com : Rahmawati Zakaria

ISSN
[2963-508X \(Online\)](#)
[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang memiliki peran penting dalam pengembangan diri seseorang, bahkan akan sangat menunjang dalam pengembangan sebuah karya yang bernilai tinggi. Untuk mencapai karya yang bernilai estetis dan nilai ekonomis tersebut diperlukan adanya suatu kreativitas dalam pembuatannya (Masrifah, 2013:11).

Pelatihan dan pengembangan juga merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas UMKM Karawo mengingat semakin tinggi kreativitas dan terciptanya inovasi terbaru melalui pelatihan maka semakin tinggi juga nilai atau harga pasaran produk lokal Karawo di pasar dunia. Pelatihan adalah suatu alat manajemen sumber daya manusia yang digunakan untuk memperoleh keahlian, keterampilan, atau sikap pegawai dalam rangka meningkatkan prestasi kerja manusia dalam pengembangan kreativitas dan inovasi (William, 2017).

Metode

Pada dasarnya desain penelitian menggambarkan prosedur-prosedur yang memungkinkan peneliti dapat menguji hipotesis penelitian tersebut untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik mengenai aktivitas belajar siswa antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian tersebut.

Dalam memilih metode penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap kreativitas motif sulaman karawo di UMKM Serasi Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.12530691
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.060
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

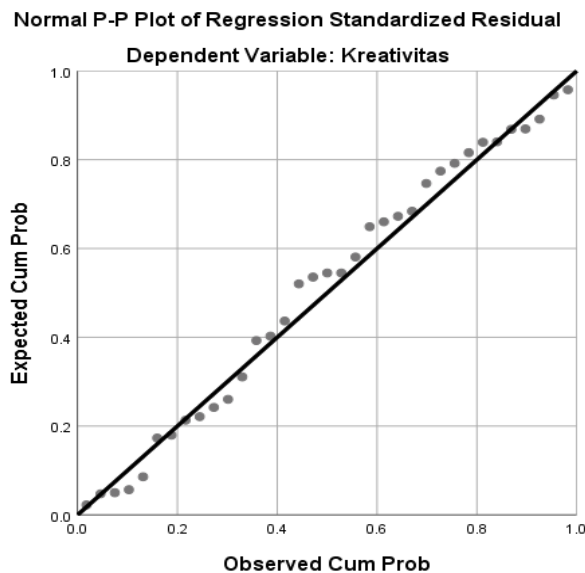
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,092 dengan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketikatitik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.847	13.941		3.073	.004
	Pelatihan	.494	.172	.447	2.870	.007

a. Dependent Variable: Kreativitas

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 42,847 + 0,494X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar **42,847** menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Pelatihan maka rata-rata nilai dari variabel Kreativitas adalah sebesar **42,847** satuan.

- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pelatihan) sebesar 0,494 menunjukkan setiap perubahan variabel Loyalitas Pelanggan sebesar 1 satuan akan mempengaruhi loyalitas pelanggan sebesar 0,494 satuan.

Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.847	13.941		3.073	.004
	Pelatihan	.494	.172	.447	2.870	.007

a. Dependent Variable: Kreativitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pelatihan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreativitas (Y) dalam pembuatan sulaman Karwao oleh UMKM Serasa Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.175	6.093

a. Predictors: (Constant), Pelatihan

b. Dependent Variabel: Kerativitas

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,200. Atau sebesar 20,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 20,0% variabilitas Kreativitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pelatihan (Y), sedangkan sisanya sebesar 80,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya ditemukan bahwa hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pelatihan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kreativitas (Y) dalam pembuatan sulaman Karwao oleh UMKM Serasa Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dkk (2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh pelatihan sangat tinggi terhadap peningkatan kreativitas usaha pada tahun 2013, sehingga

hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kreativitas usaha diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan terhadap kreativitas usaha tahun 2013 terpenuhi.

Dengan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai UMKM Serasi Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara hasil menunjukkan dari keempat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator kelancaran berfikir berada pada kategori baik, sementara untuk indikator keluesan berfikir berada pada kategori baik dan untuk indikator elaborasi piran sudah masuk dalam kategori baik serta untuk indikator keaslian berfikir berada pada kategori baik. Berdasarkan kreativitas pembuatan sulaman Karawo.

Hal ini menunjukkan bahwa industri pariwisata merupakan industri yang tidak saling menggantikan. Kegiatan berbelanja merupakan salah satu rangkaian dari perjalanan wisatawan ke suatu destinasi dan daya tarik yang tidak dapat diabaikan. Karawo merupakan salah satu incaran wisatawan pada bagian rangkaian perjalanan tersebut. Karawo dinilai memiliki kekuatan sejak awal hingga saat ini dikarenakan masyarakat Gorontalo khususnya kaum perempuan memiliki antusias yang sangat tinggi untuk dapat melestarikan dan tetap menjaga tradisi dan mempertahankannya agar tidak terjadi kepunahan terlebih lagi pada saat agresi Belanda. Tentunya perjuangan ini perlu diteruskan oleh generasi saat ini. Pada era revolusi industri 4.0 ini karawo diperhadapkan lagi dengan tanda-tanda kepunahan disebabkan oleh kurangnya minat generasi muda untuk menjadi pengrajin sulaman. Hal ini perlu diakui karena aktivitas menyulam pada masa ini. Meski begitu saat ini masih ada pengrajin yang menekuni karawo akan tetapi mereka merupakan kaum ibu yang dawatirkan tidak memiliki regenerasi lagi. Faktor lain yang menjadi alasan kuat mengapa anak muda tidak begitu tertarik pada karawo karena upah yang relatif minim untuk para pengrajin.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Septiandika dan Fitria (2022) yang menyebutkan bahwa secara umum, variabel pelatihan dan kreativitas berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Mayangan Kecamatan, Kota Probolinggo. Hasil uji pengaruh variabel Training dan Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM sebesar 6,94.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pelatihan Terhadap Kreativitas Motif Sulaman Karawo Di UMKM Serasi Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,200 atau sebesar 20,0%.

Saran

pengembangan dan pelatihan UMKM yang ada di Gorontalo terus dilakukan secara rutin dan bertahap agar dapat membuat kreativitas pegawai UMKM meningkat dalam menciptakan produk-produk lokal yang berkualitas dan menarik serta dapat diterima di pasar lokal, nasional dan bahkan internasional.

Untuk Pemerintah

Sebaiknya pemerintah melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada pengrajin karawo agar bisa meningkatkan inovasi dan kreativitasnya dalam membuat sulaman karawo dan dapat bersaing dengan pengrajian lainnya didalam maupun luar negeri.

Untuk Masyarakat

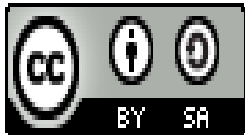
Tetap mendukung designer-designer produk-produk lokal yang ada di daerah seperti sulaman kain karawo serta membantu mempromosikan kain ciri khas lokal Gorontalo agar lebih dikenal secara nasional maupun internasional.

Daftar Pustaka

- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). *Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro)*. Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2(1), 104–112.
- Fathorrahman, T. A. (2016). *Kajian Tentang Faktor Internal dan Eksternal yang Mendukung Pengembangan Usaha Produk Unggulan Lokal Sulam dan Bordir Kabupaten Malang*. Seminar Nasional Riset Inovatif (Senari), 4(1).
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Solihin, Adwinata. Gaun Khas Berhias Sulam Karawo Gorontalo Tampil IFW 2015
- Hafsah, M. J. (2000). *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Hendriyana, A. (2022). *Ekonomi Biru Dorong Perikanan dan Kelautan Berkelanjutan*. Retrieved April 25, 2022, from Universitas Padjajaran website: <https://www.unpad.ac.id/2022/01/ekonomi-biru-dorong-perikanan-dankelautan-berkelanjutan/>
- Hilmi M.S. K2017. erajinan Sulaman Karawo sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Provinsi Gorontalo (Kasus Sentra Kerajinan Sulaman Karawo), Li Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 75-90.
- Humas PPID Kota Probolinggo. (2021). *Dorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Melalui Ekonomi Biru*. Retrieved April 5, 2022, from PPID Kota Probolinggo website: <https://ppid.probolinggokota.go.id/orong-pertumbuhan-ekonomi-kotaprobolinggo-melalui-ekonomi-biru/>
- Irawati, R. (2018). *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil*. JIBEKA: Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 12(1), 74–82. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i.1.18>
- James, J. Gallagher. 1998. “Manajemen Data dan Metode Analisis.” Dalam Handbook of Qualitative Research, diedit oleh Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincon. Terj. Darianto, Badrus S. Fata, Abi, J. Rinaldi, 591-609. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marwansyah, J,K, 2016. Pengembangan Sulaman Karawo sebagai Daya Tarik di Destinasi Pariwisata Gorontalo, Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar, 2016
- Noe, H. (2012). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill Education.
- Prameswari, A. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Hasil Olahan Laut Di Kota Probolinggo (Studi pada UKM OlahanLaut Kota Probolinggo)*. Malang.
- Prasetyo, A. (2021). *Penerapan Kebijakan Green Economy pada 7 Sektor Industri Kecil & Menengah Di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 25(1), <https://doi.org/10.24123/jeb.v25i1.4.717>
- Rivai, Dai, Srilian Laxmiwaty. 2014. Eksistensi Sulaman Karawo dalam Menunjang Pariwisata Gorontalo, Li Falah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, h.

133-148.

- Rizky, A. I., Kusumadewi, R., & Saefulloh, E. (2022). *Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Cigugur)*. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 361–376. <https://doi.org/10.31949/entrepreneu.r.v3i1.1680>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- V. Wiratma Sujarweni, 2014. Klasifikasi Karakter Pengguna Karawo untuk Rekomendasi Motif Berbasis Budaya Gorontalo Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. Prosiding SNATIKA 2013, Vol. 02, 2013.
- Wenhai, L., Cusack, C., Baker, M., Tao, W., Mingbao, C., Paige, K. Yufeng, Y. (2019). *Successful Blue Economy Examples With An Emphasis On International Perspectives*. *Frontiers in Marine Science*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fmars.2019.00261>
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). *Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri*. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 98–105. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.2.6181>
- Wiranawata, H. (2019). *Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu*. *Jurnal Manajemen FE UNPAL*, 7(4), 1–35.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia